

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN KOSMETIK
DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2015-2019.**

Wieke Harneni¹, Erni Unggul SU², Krisdiyawati³
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama
Email: wiekeharneni@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan aset atau aktiva serta kewajiban sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas dari suatu perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas (Current Ratio) dan Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sehingga sampel yang diperoleh pada sebanyak 30 perusahaan dalam waktu 5 tahun penelitian. Metode analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis melalui uji t dan uji F, serta Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai Sig. sebesar 0,108 lebih besar dari nilai alpha 0,05 dan variabel Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dan Variabel Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

**THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVENCY ON
PROFITABILITY OF COSMETICS AND HOUSEHOLD GOODS COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX) FOR THE 2015-2019 PERIOD.**

ABSTRACT

The level of effectiveness and efficiency of the use of assets or assets and liabilities is very important to increase the profitability of a company. The purpose of this study was to determine the effect of liquidity (Current Ratio) and Solvency (Debt to Equity Ratio) on Profitability (Return On Assets) of Cosmetic Companies and Household Goods Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. Data collected techniques used were documentation and literature study. The research method in this study was using a purposive sampling method, so that the sample obtained at as many as 30 companies within 5 years of research. The data analysis method used Descriptive Statistical Analysis, Multiple Linear Analysis, Classical Assumption Test, Hypothesis Testing through t test and F test, and the Coefficient of Determination. The results showed that the Liquidity (Current Ratio) variable had no effect on Profitability (ROA) with the value of Sig. of 0.108 which is greater than the alpha value of 0.05 and the Solvency variable (DER) has an effect on Profitability (ROA) with the value of Sig. of 0.000 which is smaller than the alpha value of 0.05 in cosmetic and household goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. Based on the results of these studies, it can be concluded that the Liquidity Variable (Current Ratio) has no effect on Profitability (ROA) and Solvency Variable (DER) has an effect on Profitability (ROA) in

cosmetic companies and household goods listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2015-2019.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability.*

PENDAHULUAN

Perusahaan pada dasarnya merupakan suatu unit kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Suatu perusahaan akan selalu meningkatkan posisi keuangannya dengan memaksimalkan keuntungan yang dijalankannya supaya dapat terus bertahan dan mempunyai daya saing yang tinggi. Dengan memaksimalkan laba perusahaan, maka perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan perusahaannya, sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Untuk meningkatkan laba perusahaan, ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh seorang perusahaan. Bisa dimulai dengan cara meningkatkan penjualan, mengurangi biaya produksi, atau menggunakan aset-aset perusahaan agar tidak terjadi pemborosan supaya penggunaan aset perusahaan lebih efektif dan efisien (Haryanti, 2017).

Laporan keuangan sendiri menurut (Sujarweni, 2017) merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, secara umum laporan keuangan yaitu catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.” Selain laporan keuangan, pada perusahaan juga memiliki sebuah karakteristik tertentu yang menjadi daya tarik tersendiri. Salah satu karakteristik perusahaan yang menjadi pendukung dalam

penelitian ini yaitu perusahaan tersebut mempublikasikan *annual report* secara berturut-turut. *Annual report* memberikan pengguna eksternal pandangan yang jauh lebih rinci mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Manfaat *annual report* itu sendiri tentu saja untuk memberikan informasi tentang laporan keuangan secara fiskal perusahaan dalam satu tahun, menunjukkan prestasi perusahaan dan memuat informasi penting terkait internal perusahaan. Manfaat laporan keuangan bagi pihak internal sendiri yaitu memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, evaluasi usaha yang sedang berjalan, melakukan budgeting dan kontrol internal. Dan jika sebuah informasi keuangan yang diberikan akurat, maka pengelola bisa mengambil keputusan dengan jernih berdasarkan data-data yang dimiliki. Meskipun *Annual Report* ditujukan untuk pengguna eksternal, laporan ini juga biasa digunakan sebagai alat pemasaran untuk menunjukkan kepada publik bahwa perusahaan memiliki citra yang baik. Laporan keuangan bagi perusahaan itu sendiri menjadi evaluasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan, bisa diketahui mana aset yang berharga, mana produk yang paling tinggi terjual hingga yang kurang disukai oleh pasar. Dengan data tersebut, perusahaan dapat mengambil langkah di periode selanjutnya.

Didalam *annual report* juga terdapat informasi mengenai rasio keuangan perusahaan berdasarkan aktivitas

operasional selama satu tahun. Menganalisis data keuangan diperlukan suatu ukuran tertentu dan ukuran yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan ialah rasio keuangan. Rasio dalam analisis keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah tertentu dalam suatu pos laporan keuangan dengan jumlah yang lain pada pos laporan keuangan yang lain. Analisis rasio dapat dilakukan dengan berbagai macam, diantaranya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio-rasio dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan salah satunya yaitu rasio lancar. (Harahap S. S., 2010). Rasio lancar menjadi indikator dari tingkat likuiditas perusahaan, yang artinya seberapa besar aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dapat menutupi semua kewajiban yang akan jatuh tempo kurang dalam satu tahun. Semakin besar perbandingan dari aktiva lancar dengan hutang lancar, maka akan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan menutupi kewajiban hutang lancarnya. Rasio inilah yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari seberapa likuidnya perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* menurut (Kasmir, 2015) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan

utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur solvabilitas salah satunya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* atau DER adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas, DER digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang ada dalam perusahaan. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang atau kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga apabila perusahaan akan di likuidasi atau dibubarkan maka perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang atau kewajibannya.

Selain menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas, rasio yang biasa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio profitabilitas. Menurut (Hery, Analisis Laporan Keuangan, 2015) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat

profitabilitas yang tinggi, maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin dikarenakan dana yang dimiliki bertambah untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Namun sebaliknya, jika tingkat profitabilitasnya rendah maka kelangsungan hidup perusahaan tidak akan lama, karena perusahaan tidak mampu untuk memenuhi biaya kegiatan operasional. Salah satu pengukuran rasio profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio pengembalian atas aset atau ROA (*Return On Assets*), dimana rasio ini menekankan tingkat pengembalian keuntungan terhadap aset yang terpakai selama kegiatan operasi perusahaan.

Pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Terdapat 6 sampel perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga diantaranya: Akasha Wira International Tbk, Kino Indonesia Tbk, Martina Berto Tbk, Mustika Ratu Tbk, Mandom Indonesia Tbk, Unilever Indonesia Tbk. Persaingan yang terjadi antar perusahaan yang sejenis sangatlah kuat untuk menghasilkan laba tertinggi. Ada beberapa perusahaan yang mengalami fluktuasi yang signifikan pada labanya dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan kemungkinan perusahaan kurang efektif dan efisien dalam penggunaan aktiva dan kewajibannya. Berdasarkan uraian-uraian di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan menguji variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sehingga penulis tertarik dengan pengambilan judul “ANALISIS

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019.”

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Data Kuantitatif menurut (Suliyato, 2005) merupakan data yang dinyatakan dalam suatu bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Dalam penelitian data kuantitatif yang diperoleh yaitu *annual report* berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang terdapat pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 4 bulan terhitung dari bulan Februari hingga bulan Juni 2021, dengan kegiatan awal pengajuan dan persetujuan judul oleh dosen pembimbing satu, sampai terselesaikannya tugas akhir.

Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Sugiyono, 2010) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah diterapkan bagi peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 dengan jumlah populasi 7 perusahaan.

Tabel 1. Ringkasan Data Sampel Perusahaan

Identifikasi Perusahaan	Jumlah
Perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	7
Perusahaan yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> secara lengkap dan berturut-turut	(1)
Sampel perusahaan selama tahun penelitian 2015-2019	6

Sampel menurut (Sugiyono, 2011) merupakan bagian atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu penarikan sampel dengan menggunakan karakteristik dari setiap perusahaan. Sampel dipilih agar dapat mewakili dari populasi yang telah diambil, dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode purposive sampling dikarenakan populasi yang ada, tidak semua perusahaan dapat dijadikan sampel. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- b. Perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan annual report secara lengkap yang terdiri dari: laporan posisi keuangan, neraca, laporan laba/rugi dan saldo laba, laporan arus kas, laporan

perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan secara berturut-turut mulai dari tahun 2015-2019.

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	KINO	Kino Indonesia Tbk
3	MBTO	Martina Berto Tbk
4	MRAT	Mustika Ratu Tbk
5	TCID	Mandom Indonesia Tbk
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Prosedur

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh dari peneliti mengenai rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang diperoleh seperti dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan, sumber internet, serta data dari perusahaan yang diteliti, termasuk laporan tahunan dari perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Definisi Operasional

Untuk memudahkan pengertian serta maksud dan tujuan dari penulisan ini, maka akan diuraikan bahwa definisi operasional mengenai variabel-variabel apa saja yang akan digunakan dalam pengaruh karakteristik perusahaan terhadap profitabilitas. Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu bebas atau *independen* serta variabel terikat atau *dependen*:

Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen dalam penelitian ini merupakan likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dikliquidasi).

Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan melalui:

Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan yaitu berupa data annual report sebuah perusahaan yang dipublikasikan, dengan tujuan mencari data yang akan di olah menggunakan variabel tertentu oleh peneliti, annual report masing-masing perusahaan berupa file dokumen yang dapat diambil melalui www.idx.co.id maupun web masing-masing dari perusahaan itu sendiri.

Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh di dapat dari buku serta literatur lain yang berhubungan mengenai materi penelitian

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal, (Priyatno, 2014) Data yang baik dan layak

digunakan dalam suatu penelitian yaitu data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov, dimana apabila sig 2-tailed pada Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang terdapat dalam suatu model regresi memiliki suatu hubungan linier yang sempurna (Priyatno, 2014). Adanya kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat ini dilakukan dengan menggunakan nilai variance inflation factor (VIF). Dapat disimpulkan bahwa, jika nilai VIF yang dihasilkan diantara 1-0, maka tidak terjadi Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sujarweni V. W., 2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu terjadinya variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Pola uji yang digunakan oleh peneliti yaitu park-test, apabila masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen, mengalami heteroskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan dapat dikatakan asumsi tersebut terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu [ada periode t-1 atau sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan runs test. Pengujian ini digunakan untuk

melihat apakah suatu data residual terjadi secara acak atau tidak dengan taraf signifikan 0,05. Jika hasil dari pengujian ini diatas taraf signifikansi, maka persamaan regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Linier Berganda

Analisis Statistik (Ghozali, 2013) Analisis regresi digunakan dalam mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis linier berganda yang bertujuan dalam menganalisis hubungan variabel bebas (X) serta variabel tidak bebas atau terikat (Y). Untuk melihat hubungan antar variabel dapat digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X₁ = Likuiditas

X₂ = Solvabilitas

β = Konstanta

β₁ β₂ = Koefisien Regresi

e = Error ter

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih, juga sebagai upaya dalam menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen.

Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Priyatno, 2014) Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat atau independen. Dan

apabila nilai signifikan < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau variabel independen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Hipotesis variabel independen (likuiditas dan solvabilitas) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (profitabilitas).
- b) Hipotesis variabel independen (likuiditas dan solvabilitas) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Priyatno, 2014) Uji F atau uji koefisien regresi serentak dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yaitu apabila signifikan < 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada sebuah penelitian, namun apabila signifikan > 0,05 menunjukkan bahwa uji ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2011) koefisien determinasi = R² (koefisien korelasi pangkat dua) yaitu besarnya sumbangan/andil (share) dan X terhadap variabel (naik turunnya) Y. Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

r²= Nilai koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif

Hasil dari penelitian deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	30	60,6	586,1	245,560	161,2796
Solvabilitas	30	21,4	291,0	90,180	74,4243
Profitabilitas	30	-17,61	44,68	9,4887	15,09861
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui jumlah data yang dijadikan sampel (N) adalah 30 data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Nilai terendah (*Minimum*) Variabel Likuiditas sebesar 60,6 oleh Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2016. Kemudian likuiditas tertinggi (*Maximum*) sebesar 586,1 oleh Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*Mean*) Likuiditas sebesar 245,560.

Variabel Solvabilitas menunjukkan nilai terendah (*Minimum*) sebesar 21,4 oleh Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2015. Solvabilitas tertinggi (*Maximum*) sebesar 291,0 oleh Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 90,180.

Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai terendah (*Minimum*) sebesar -17,61 yang berarti perusahaan mengalami kerugian yang diperoleh dari perusahaan Martina Berto Tbk pada tahun 2018. Kemudian profitabilitas tertinggi (*Maximum*) sebesar 44,68 oleh Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata sebesar 9,4887.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23455191
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic	Absolute Positive	,114
	Negative	-,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui hasil perhitungan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > alpha 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.**

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,340	6,066		1,210	,237
	Likuiditas	-,008	,014	-,145	-,533	,598
	Solvabilitas	,015	,031	,135	,498	,623

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil Uji *Glejser* menunjukkan nilai Sig. pada variabel likuiditas sebesar 0,598 > alpha 0,05 dan nilai Sig. pada variabel solvabilitas sebesar 0,623 > alpha 0,05 yang berarti model regresi **tidak terkena gejala Heteroskedastisitas.**

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-14,678	8,134		-1,805	,082		
	Likuiditas	,032	,019	,340	1,662	,108	,468	2,136
	Solvabilitas	,181	,042	,893	4,366	,000	,468	2,136

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 4. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai tolerance variabel likuiditas dan solvabilitas sebesar 0,468 > 0,10 dan nilai VIF variabel likuiditas dan

solvabilitas $2,136 < 10$ yang berarti model regresi **tidak terkena gejala Multikolinearitas.**

Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-1,15840
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	15
Total Cases	29
Number of Runs	14
Z	-,372
Asymp. Sig. (2-tailed)	,710

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 5. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan Runs Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,710 > 0,05$ maka data **tidak mengalami atau mengandung Autokorelasi.**

Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14,678	8,134		-1,805	,082
	Likuiditas	,032	,019	,340	1,662	,108
	Solvabilitas	,181	,042	,893	4,366	,000

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 6. Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -14,678 + 0,032 + 0,181$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dilakukan analisisnya mengenai besarnya masing-masing pengaruh variabel independen (Likuiditas, Solvabilitas) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar -14,678 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat dimana apabila variabel bebas = 0 maka nilai profitabilitas adalah sebesar -14,678.

2. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,032 dengan arah positif, artinya jika likuiditas meningkat sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,032.
3. Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar 0,181 dengan arah positif, artinya jika nilai *Debt to equity Ratio* (DER) meningkat sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,181.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14,678	8,134		-1,805	,082
	Likuiditas	,032	,019	,340	1,662	,108
	Solvabilitas	,181	,042	,893	4,366	,000

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 7. Uji t

Berdasarkan hasil uji t pengujian hipotesis pada analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dapat dijelaskan melalui hasil uji t yaitu:

Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :

- a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak H_1 dan H_2 diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima H_1 dan H_2 ditolak yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$df = n - k = 30 - 3 = 27$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai $df = 27$ dan $\alpha 0,05$ maka t tabel sebesar $= 2,052$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat nilai t hitung maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai t hitung pada variabel likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* sebesar $1,662 < t$ tabel $2,052$ maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 diterima H_1 ditolak karena likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan adanya perusahaan yang memiliki *Current Ratio* rendah dan terlalu tinggi.
- b. Nilai t hitung pada variabel solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebesar $4,366 > t$ tabel $2,052$ maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 ditolak H_2 diterima karena solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan *Debt to Equity Ratio* pada hampir seluruh perusahaan cukup rendah.

Dengan menggunakan angka signifikansi

- a. Jika signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 dan H_2 ditolak yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 dan H_2 diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai Sig. variabel likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* menunjukkan angka sebesar $0,108$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,05$ maka diperoleh $0,108 > 0,05$ sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_0 diterima H_1 ditolak karena likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan adanya perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang rendah dan terlalu tinggi.
- b. Nilai Sig. variabel solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan angka sebesar $0,000$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,005$ maka diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan terdapat pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_2 diterima karena likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan *Debt to Equity Ratio* pada hampir seluruh perusahaan cukup rendah.

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3111,408	2	1555,704	12,002	,000 ^b
	Residual	3499,667	27	129,617		
	Total	6611,075	29			

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 8. Uji F

Berdasarkan hasil uji F pengujian hipotesis pada analisis linear berganda

untuk mengetahui pengaruh simultan dapat dijelaskan melalui hasil uji F yaitu:

Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} :

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel H_0 diterima H_3 ditolak yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$df 1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df 2 = n - k = 30 - 3 = 27$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai $df 1 = 2$, $df 2 = 27$ dan alpha 0,05 maka F tabel sebesar = 3,35

Keterangan:

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F hitung maka dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar 12,002 $>$ F tabel 3,35 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti variabel likuiditas dan solvabilitas secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Dengan menggunakan angka signifikansi

- a. Jika signifikansi F $>$ 0,05, maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Jika signifikansi F $<$ 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F hitung maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. pada uji F yaitu 0,000 $<$ nilai alpha 0,05 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas. Dengan demikian maka H_0 ditolak H_3 diterima yang berarti variabel likuiditas dan solvabilitas secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,471	,431	11,38496

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 9. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai R square sebesar 0,471. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu likuiditas (*Current Ratio*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dapat menjelaskan variabel profitabilitas (*Return On Assets*) sebesar 47,1%, hal ini dikarenakan salah satu variabel bebas yaitu Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas, sedangkan sisanya 52,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel likuiditas diperoleh nilai Sig. sebesar 0,108 lebih besar dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan kemungkinan perusahaan kurang efektif dan efisien dalam penggunaan aktiva lancarnya untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Selain itu, banyaknya *Current Ratio* yang cukup rendah oleh perusahaan sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 menunjukkan kemungkinan kondisi keuangan perusahaan sedang tidak sehat karena meningkatnya utang lancar lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar.

2. Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel likuiditas diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan terdapat pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas pada

perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan kemungkinan perusahaan sudah efektif dan efisien dalam penggunaan kewajibannya. Semakin rendahnya hutang maka profitabilitas perusahaan meningkat sehingga perusahaan tidak harus menanggung beban bunga dan mengurangi resiko gagal bayar.

3. Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F hitung maka dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar 12,002 > F tabel 3,35 dan nilai Sig. pada uji F yaitu 0,000 < nilai alpha 0,05 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini berpengaruh karena semakin tinggi rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung. *Debt to Equity Ratio* pada penelitian yang dilakukan pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia periode 2015-2019 ini dinilai baik karena *Debt to Equity Ratio* pada hampir seluruh perusahaan cukup rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat disimpulkan:

1. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang diperoleh sebesar 1,662 yang berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 2,052 serta nilai signifikansi sebesar 0,108 yang artinya lebih besar dari pada taraf signifikan yang telah diterapkan yaitu sebesar 0,05.
2. Variabel Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang diperoleh sebesar 4,366 yang berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,052 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari pada taraf signifikan yang telah diterapkan yaitu sebesar 0,05.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) diketahui nilai F hitung yang diperoleh sebesar 12,002 yang berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 3,35 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari pada taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 maka dapat diketahui bahwa besar kecilnya Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari Likuiditas dan Solvabilitas pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Agar profitabilitas atau laba perusahaan diperoleh meningkat, perusahaan disarankan untuk memaksimalkan dalam penggunaan aset atau aktiva serta kewajibannya dengan efektif dan efisien.
2. Perusahaan disarankan memperhatikan jumlah liabilitas yang wajar menunjukkan bahwa perusahaannya baik dalam menjalankan usahanya sehingga investor akan tertarik untuk investasi pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian serta variabel-variabel lain supaya bisa dijadikan pendukung lain yang berkaitan dengan profitabilitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Erni Unggul SU., SE, M. Si selaku dosen pembimbing I yang senantiasa sabar dalam membimbing selama waktu pengerjaan Tugas Akhir.
2. Ibu Krisdiyawati, SE, M. Ak selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dengan baik sehingga penyusunan Tugas Akhir bisa terselesaikan.
3. Kedua Orang Tua, Bapak Sutoyo dan Ibu Koimah yang senantiasa memberikan dukungan semangat serta doa sehingga segala hal yang saya

lakukan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini bisa terselesaikan dengan lancar.

4. Seluruh Keluarga dan Teman-Teman yang ikut serta dalam memberikan motivasi dan semangatnya serta berbagi ilmu dalam berbagai hal baik secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam terselesaikannya Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinda, N. (2014). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryanti, S. (2017). *MEMAKSIMUMKAN LABA PERUSAHAAN DENGAN PENDAPATAN*. Surakarta: Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik (UNIBA).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan 9. Jakarta: PT.Rajagarfindo.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Priyatno. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kelimabelas*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Buku Press.
- Supranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: UI Press.
- Wardani, F. P. (2019). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI*. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

